

ANALISIS KUALITAS LULUSAN HASIL *TRACER STUDY* PADA PENGGUNA LULUSAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Trimurtini¹, Muslikah², Niam Wahzudik³

Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar¹

Dosen Prodi Bimbingan Konseling²

Dosen Prodi Teknologi Pendidikan³

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas negeri Semarang

Email: trimurtinipgsd@mail.unnes.ac.id¹, muslikah@mail.unnes.ac.id², niam.wahzudik@gmail.com³

Abstrak

Kualitas lulusan menunjukkan kualitas dari suatu institusi pendidikan. Pada tahun 2018 Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Semarang telah meluluskan total 932 orang. *Tracer Study* (penelusuran lulusan) merupakan salah satu *metode self-evaluation* bagi institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang lulusannya. Hasil *Tracer Study* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya. Strategi yang digunakan dalam *tracer study* dengan *google form*. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kualitas lulusan terkait penyelenggaraan dan kualitas mutu layanan program FIP Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif melalui pendekatan survei. Secara umum, pelaksanaan *tracer study* ini mencakup tiga langkah berikut: 1) pengembangan konsep dan instrumen; 2) pengumpulan data; serta 3) analisis data dan pelaporan. Hasil *tracer study* dari 31 pengguna lulusan Fakultas Ilmu Pendidikan menunjukkan hasil: lebih dari 50% pengguna lulusan menyatakan bahwa lulusan FIP memiliki etika, keahlian bidang ilmu, kemampuan penggunaan TIK, kemampuan berkomunikasi, kemampuan kerjasama dalam tim dalam kategori sangat baik. Sedangkan kemampuan berbahasa asing lulusan FIP hanya 9,7% masuk kategori sangat baik, 48,4% kategori baik dan 32,3% kategori cukup, bahkan ada 9,7% kategori kurang. Sehingga salah satu saran penting untuk peningkatan kemampuan berbahasa asing bagi mahasiswa FIP.

Kata Kunci: Pengguna lulusan, *Tracer Study*, Fakultas Ilmu Pendidikan

1. PENDAHULUAN

Alumni merupakan produk dari sebuah institusi pendidikan. Kualitas alumni menunjukkan kualitas dari institusi pendidikan tersebut. Fakta ini semakin terasa khususnya untuk alumni perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan para alumni perguruan tinggi akan secara langsung bersentuhan dengan dunia kerja. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Semarang telah memiliki alumni yang cukup banyak. Pada tahun 2018 saja Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Semarang telah meluluskan total 932 (tahap I ada 154, tahap II ada 111, tahap III ada 296 dan tahap IV ada 371) (sumber: data wisudawan.unnes.ac.id). Sedangkan potensi jumlah mahasiswa yang akan diluluskan tahun-tahun mendatang juga semakin meningkat mengingat pada tahun 2018 sebanyak 954 mahasiswa baru diterima dan total ada 4.288 mahasiswa aktif tercatat di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Semarang (sumber: borang Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Semarang tahun 2018). Besarnya jumlah alumni ini tentunya akan sangat mewarnai kehidupan di daerah dan bangsa ini. Di sisi lain pada dasarnya masalah alumni bukan hanya terletak pada kesiapan alumni tersebut dalam mengarungi dunia baru. Bagaimana menjaga hubungan baik antar alumni maupun antara alumni dengan institusi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Umumnya, ketika mahasiswa sudah lulus, hubungan ini biasanya menjadi renggang atau bahkan putus sama sekali. Padahal silaturahmi yang terjaga akan membawa manfaat baik dari sisi alumni maupun bagi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan hal tersebut maka perlu kiranya melakukan penelusuran alumni sehingga para alumni

tetap dapat menjaga hubungan baik dengan alumni lain maupun Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang dalam konteks jejaring alumni.

Melalui *self-evaluation* mahasiswa dan lulusan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang akan memiliki 'peta' mengenai hal-hal yang terkait dengan perkuliahan, seperti data mahasiswa, dosen, kelengkapan sarana dan prasarana, dan sebagainya. Salah satu *metode self-evaluation* yang dilakukan oleh institusi adalah melalui tracer study atau penelusuran lulusan. *Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Hasil *Tracer Study* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya. Bahkan dalam program hibah kompetisi maupun akreditasi selalu mempersyaratkan adanya data hasil *Tracer Study* tersebut melalui parameter masa tunggu lulusan, persen lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

Penelusuran lulusan (*Tracer Study*) adalah salah satu hal strategis yang harus dilakukan oleh setiap institusi pendidikan. Setidaknya ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu: (1) Mengetahui *stakeholder satisfaction*, dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi; (2) Mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan

untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan; (3) Meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi- institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat.

Cara yang ditempuh dalam melaksanakan tracer study ini biasanya menggunakan kuesioner, surat elektronik (email) dan atau melalui website. Keterangan yang diperlukan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Semarang dari alumni antara lain mengenai gaji pertama, masa tunggu mendapatkan pekerjaan, kesesuaian bidang kerja, serta saran dan masukan bagi pengembangan jurusan. Cara tersebut sering kurang efektif, maka pada penelitian ini, strategi yang digunakan menggunakan *google form*, selain mempermudah penyebaran informasi ke alumni mahasiswa karena instrumen *tracer study* dapat disebarkan menggunakan aplikasi grup *whatsapp* alumni, *facebook* alumni, ataupun sms. Keunggulan *google form* yang lain adalah dengan cepat dapat diperoleh akumulasi data sesuai yang diinginkan, misal sesuai prodi mahasiswa dan tahun angkatan atau lulusan. Melalui data-data tersebut, Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Semarang dapat menentukan langkah apa yang harus diambil selanjutnya.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kualitas lulusan terkait penyelenggaraan dan kualitas mutu layanan program FIP Universitas Negeri Semarang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Harald Schomburg (2003) mendefinisikan *Tracer Study* merupakan

pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Informasi yang diberikan oleh lulusan yang berhasil di profesinya diperlukan misalnya informasi tentang pengetahuan dan penampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan terhadap ketrampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, posisi profesi). Selain itu, para lulusan dapat juga diminta untuk menilai kondisi studi yang mereka alami selama mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran. *Tracer Study* dapat juga digunakan sebagai kegiatan mencari informasi tentang kebutuhan stakeholder terhadap alumni. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengumpulkan informasi dan masukan yang relevan dari lulusan terkait dengan "*learning dan working experience*" yang dialami oleh lulusan guna pengembangan perguruan tinggi.

Menurut Schomburg (2003) tujuan utama dari kegiatan *Tracer Study* adalah untuk mengetahui/mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus *Tracer Study* adalah : (1) Mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan; (2) Mengetahui relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional di dalam kompetensi jurusan; (3) Untuk mengevaluasi hubungan dari kurikulum dan studi di jurusan sebagai pengembangan keilmuan; (4) Sebagai kontribusi dalam proses akreditasi jurusan.

Penelusuran lulusan (*Tracer Study*) adalah salah satu hal strategis yang harus dilakukan oleh setiap institusi pendidikan.

Setidaknya ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu: (1) Mengetahui stakeholder satisfaction, dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi; (2) Mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan; (3) Meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi- institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat.

3. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif melalui pendekatan survei. Secara umum, pelaksanaan *tracer study* ini mencakup tiga langkah berikut: 1) pengembangan konsep dan instrumen; 2) pengumpulan data; serta 3) analisis data dan pelaporan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penilaian alumni terhadap penyelenggaraan dan kualitas mutu layanan program, penilaian pengguna alumni terhadap kompetensi lulusan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Semarang.

B. Teknik Pengumpulan Data

Angket tentang instrument tracer study sesuai borang akreditasi 9 kriteria dikemas dalam google form, yang akan disebarkan kepada pengguna lulusan FIP

menggunakan aplikasi grup *whatsapp* alumni, *facebook* alumni, dan sms.

C. Analisis Data

Penelitian tracer studi ini akan lebih banyak menggunakan data untuk dianalisis secara deskriptif. Lin (1976) menjelaskan bahwa analisis data deskriptif memiliki dua tujuan, yaitu (1) merangkum dan menggambarkan data; dan (2) membuat interpretasi inferensi dari sampel ke keseluruhan populasi. Pada tahap analisis ini, analisis statistik deskriptif dipilih dalam rangka mendapatkan data frekuensi, mean dan modus. Teknik statistik ini juga untuk mendapatkan konfigurasi deskriptif karakter demografis dan akademik alumni maupun pengguna yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

4. HASIL PENELITIAN

Angket isian *tracer study* menyesuaikan borang akreditasi BAN-PT dengan 9 komponen dan dibuat dalam format google form, kemudian dibagikan kepada pengguna lulusan untuk diisi. Berikut hasilnya:

1. Jumlah pengguna lulusan yang mengisi sebanyak 31 responden, dengan komposisi tiap prodi dari lulusan yang dinilai sebagai berikut:

No	Program Studi	Tanggapan	Persentase
1	Bimbingan dan Konseling	2	6.5 %
2	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	11	35.5%
3	Teknologi Pendidikan	1	3.2 %
4	Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	2	6.5 %
5	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	15	48.4 %
6	Psikologi	0	0 %
	Jumlah	31	100 %

2. Etika lulusan FIP dinilai oleh pimpinan tempat mereka bekerja 67,7% menjawab sangat baik.

Indikator	Predikat	Tanggapan	Persentase
Etika lulusan FIP	Sangat Baik	21	67.7 %
dinilai oleh pimpinan di tempat kerja	Baik	8	25.8 %
	Cukup	1	3.2 %
	Kurang	1	3.2 %
Jumlah		31	100 %

3. Keahlian bidang ilmu lulusan FIP dinilai oleh pimpinan tempat mereka bekerja 61,3% menjawab sangat baik.

Indikator	Predikat	Tanggapan	Persentase
Keahlian bidang ilmu lulusan FIP	Sangat Baik	19	61.3 %
dinilai oleh pimpinan di tempat kerja	Baik	10	32.3 %
	Cukup	1	3.2 %
	Kurang	1	3.2 %
Jumlah		31	100 %

4. Kemampuan Bahasa asing lulusan FIP dinilai oleh pimpinan tempat mereka bekerja 9,7% menjawab sangat baik.

Indikator	Predikat	Tanggapan	Persentase
Kemampuan Bahasa asing lulusan FIP	Sangat Baik	3	9.7 %
dinilai oleh pimpinan di tempat kerja	Baik	15	48.4 %
	Cukup	10	32.3 %
	Kurang	3	9.7 %
Jumlah		31	100 %

5. Kemampuan penggunaan teknologi informasi lulusan FIP dinilai oleh pimpinan tempat mereka bekerja 54,8% menjawab sangat baik.

Indikator	Predikat	Tanggapan	Persentase
Kemampuan penggunaan teknologi informasi lulusan FIP	Sangat Baik	17	54.8 %
dinilai oleh pimpinan di tempat kerja	Baik	13	41.9 %
	Cukup	0	0 %
	Kurang	1	3.2 %
Jumlah		31	100 %

6. Kemampuan komunikasi lulusan FIP dinilai oleh pimpinan tempat mereka bekerja 54,8% menjawab sangat baik

Indikator	Predikat	Tanggapan	Persentase
Kemampuan komunikasi lulusan FIP	Sangat Baik	17	54.8 %
dinilai oleh pimpinan di tempat kerja	Baik	13	41.9 %
	Cukup	0	0 %
	Kurang	1	3.2 %
Jumlah		31	100 %

7. Kemampuan kerjasama lulusan FIP dinilai oleh pimpinan tempat mereka bekerja 54,8% menjawab sangat baik.

Indikator	Predikat	Tanggapan	Persentase
Kemampuan kerjasama lulusan FIP	Sangat Baik	17	54.8 %
dinilai oleh pimpinan di tempat kerja	Baik	12	38.7 %
	Cukup	1	3.2 %
	Kurang	1	3.2 %
Jumlah		31	100 %

8. Kemampuan pengembangan diri lulusan FIP dinilai oleh pimpinan tempat mereka bekerja 48,4% menjawab sangat baik

Indikator	Predikat	Tanggapan	Persentase
Kemampuan pengembangan diri lulusan FIP	Sangat Baik	15	48.4 %
dinilai oleh pimpinan di tempat kerja	Baik	13	41.9 %
	Cukup	2	6.5 %
	Kurang	1	3.2 %
Jumlah		31	100 %

5. SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil *tracer study* ini adalah:

Hasil *tracer study* dari 31 pengguna lulusan Fakultas Ilmu Pendidikan menunjukkan hasil: lebih dari 50% pengguna lulusan menyatakan bahwa lulusan FIP memiliki etika, keahlian bidang ilmu, kemampuan penggunaan TIK, kemampuan berkomunikasi, kemampuan kerjasama dalam tim dalam kategori sangat baik. Sedangkan kemampuan berbahasa Inggris lulusan FIP hanya 9,7% masuk kategori sangat baik, 48,4% kategori baik dan 32,3% kategori cukup, bahkan ada 9,7% kategori

kurang. Sehingga salah satu saran penting untuk peningkatan kemampuan berbahasa Inggris bagi mahasiswa FIP

DAFTAR PUSTAKA

- Harald Schomburg. 2003. *Handbook for Tracer Studies*. University of Kassel: Germany
- Lin, N., 1976. *Foundations of Social Research*. New York: McGraw-Hill
- Tim Penyusun. 2018. *Borang Akreditasi IIIb Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)* Universitas Negeri Semarang.